

Daniyal Harus Kemo Hingga 113 Minggu



KR-Retno Wulandari

Muhammad Daniyal Wirayudha

TERLIHAT ceria dengan gayanya yang pede, Muhammad Daniyal Wirayudha bocah laki-laki kelahiran 16 Mei 2020 ini ternyata sedang menjalani pengobatan leukemia (kanker darah).

"Saat ini Daniyal baru menjalani program kemoterapi ke-8 dari 113 minggu program di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Jadi kemoterapinya masih sangat panjang," ucap ibunda Daniyal, Ulfi Nur Fitriana (26) saat datang ke kantor Redaksi KR, Senin (4/3).

Berebekal Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kepala Kampung/Dukuh tempat tinggalnya, warga Dukuh Tias Bangun, Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah, Lampung ini mengaku sangat membutuhkan bantuan (donasi) dari pembaca KR untuk proses pengobatan anak sulungnya ini.

Sedangkan adik Daniyal masih bayi berusia 8 bulan yang juga memerlukan biaya dan perhatian orangtuanya.

"Suami saya bekerja serabutan de-

ngan penghasilan yang tidak pasti, sehingga sangat membutuhkan bantuan," ucapnya lirih. Sedangkan Ulfi hanyalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan.

Sakitnya Daniyal diawali dari kondisi Daniyal yang semakin hari makin lemas dengan perut yang membuncit pada 20 November 2023. Daniyal kemudian diperiksa di RS Lampung dan dirujuk ke RSUD Bandar Lampung. "Opname seminggu dan ternyata didiagnosis leukemia," paparnya.

Seminggu opname diperbolehkan pulang, namun Daniyal muntah darah, kemudian dibawa ke Jawa dan mondok di RS Limpung Batang Jawa Tengah dan semput opname sebanyak 2 kali. Karena kondisinya tak juga membaik, Daniyal dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta untuk pengobatan lebih lanjut.

"Di Yoga sementara tinggal di rumah singgah, bantuan untuk biaya operasional dan kehidupan sehari-hari sangat kami butuhkan," ujar Ulfi.

(Vin)-f

TINGKATKAN KUALITAS TRI DHARMA FTI UMBY Jalin Kerja Sama dengan UNIBI

YOGYA (KR) - Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menerima kunjungan studi banding dan kerja sama dari Fakultas Teknologi dan Informatika (FTI) Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) di Ruang Teater Lantai 2 Gedung Rektorat Kampus 1 UMBY. Kegiatan tersebut sekaligus penandatanganan kerja sama antara FTI UMBY dan FTI UNIBI oleh Dekan FTI UMBY dan Dekan FTI UMBY.

"Semoga dengan kunjungan ini bisa menjalin silaturahmi dari dua civitas akademika UMBY dan UNIBI," kata Dekan FTI UMBY, Mutaqin Akbar MT MCE MCF di Yogyakarta, Senin (18/3). Mutaqin juga berharap kerja sama tersebut bisa menguatkan kedua belah pihak dari FTI UNIBI maupun FTI UMBY untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengimplementasikan kerja sama. Seperti joint research, pertukaran pelajar dan pengajar, seminar dan lain-lain. Dengan begitu ke depan diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan serta bersama-sama menuju fakultas yang unggul.

Sementara itu Dekan FTI UNIBI, Budiman MKom bersama jajarannya menyambut baik kegiatan kerja sama ke depan bersama UMBY. "Semoga implementasi dari kerja sama bisa segera direalisasikan bersama. Harapannya kerja sama ini dapat berjalan dengan baik dan kita bisa bersama-sama memberikan impact yang baik bagi kedua lembaga," pungkasnya.

(Ria)-f

Luas Panen dan Produksi Padi DIY pada 2023 Turun

YOGYA (KR) - Luas panen padi di DIY pada 2023 mencapai sekitar 105,69 ribu hektare (angka tetap) dengan produksi padi sebesar 534,11 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras di DIY pada 2023 mencapai 303,39 ribu ton.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati menyatakan berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 105,69 ribu hektare yang turun 5,23 ribu hektare atau 4,72 persen dibandingkan 2022 yang sebesar 110,93 ribu hektare. Puncak panen padi pada 2023 selaras dengan 2022 terjadi pada Februari. Luas panen padi pada Februari 2023 sebesar 26,52 ribu hektare, sedangkan pada Februari 2022 mencapai 24,20 ribu hektare.

"Luas panen padi pada Januari 2024 mencapai 4,27 ribu hektare dan potensi panen sepanjang Januari hingga April 2024 diperkirakan 44,21 ribu hektare, dengan puncak panen diperkirakan April 2024. Total luas panen padi pada Subround Januari-April 2024 diperkirakan 48,48 ribu hektare, turun 8,80 ribu hektare atau 15,37 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 57,28 ribu hektare," paparnya di Yogyakarta, Selasa (19/3).

Herum menyampaikan produksi padi di DIY sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai 534,11 ribu ton GKG, turun 27,59 ribu ton GKG atau 4,91 persen diban-

dingkan 2022 yang sebesar 561,70 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada Februari sebesar 131,61 ribu ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada September sekitar 10,92 ribu ton GKG.

"Pada Januari 2024, produksi padi diperkirakan 25,19 ribu ton GKG dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2024 mencapai 218,84 ribu ton GKG. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari-April 2024 diperkirakan mencapai 244,03 ribu ton GKG turun 48,94 ribu ton GKG atau 16,71 persen dibandingkan 2023 yang sebesar 292,98 ribu ton GKG," tuturnya.

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal 2024, Herum menyebut beberapa kabupaten/kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2024 adalah Gunungkidul, Sleman, dan Bantul. Sementara itu, dua kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Kulonprogo dan Kota Yogyakarta.

"Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 setara dengan 303,39 ribu ton beras yang turun 15,67 ribu ton atau 4,91 persen dibandingkan 2022 sebesar 319,06 ribu ton. Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi pada Februari sebesar 74,76 ribu ton dan terendah terjadi pada September sebesar 6,20 ribu ton," terang Herum.

(Ira)-f

Usaha Rumahan, Tulang Punggung Ekonomi Warga

BANTUL (KR) - Usaha rumahan merupakan kegiatan penting sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat ekonomi lemah. Karena usaha rumahan dapat memberikan solusi nyata dalam menghadapi keterbatasan modal maupun lapangan pekerjaan. Peran yang penting ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga, mengurangi tingkat pengangguran hingga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi.



KR-Istimewa

Salah satu usaha rumahan yang didampingi.

OPTIMALKAN PERLUASAN FASKES

Dirut BPJS Kesehatan Paparkan Inovasi ATLAS-SIG

YOGYA (KR) - BPJS Kesehatan terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas layanan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Salah satunya melalui transformasi digitalisasi dan keterbukaan informasi dalam pengelolaan kerja sama fasilitas kesehatan.

Kali ini berupa layanan Analisis Terpadu Pemetaan Perluasan Kerja Sama Fasilitas Kesehatan Berbasis Sistem Informasi Geografis (ATLAS-SIG). Layanan ini merupakan tools dalam perencanaan perluasan kerja sama fasilitas kesehatan dan Monitoring Pendaftaran Kerja Sama (workflow faskes pendaftar).

"Layanan ATLAS-SIG ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat terhadap wilayah prioritas perluasan kerja sama fasilitas kesehatan yang tervisualisasi dalam bentuk peta, dengan analisis geospasial sehingga lebih transparan dan objektif bagi fasilitas ke-

sehatan," kata Dirut BPJS Kesehatan Ghufon Mukti saat berkunjung ke Yogyakarta, akhir pekan lalu.

Sistem ATLAS-SIG termuat dalam Aplikasi Health Facilities Information System (HFIS) di website BPJS Kesehatan pada menu layanan pendaftaran fasilitas kesehatan. Di sana dapat melihat kebutuhan fasilitas kesehatan sesuai dengan warnanya.

Ada empat warna, yaitu warna hijau tua berarti sangat direkomendasikan perluasan fasilitas kesehatan. Lalu warna hijau muda dapat direkomendasikan, kuning sudah cukup direkomendasikan, serta warna merah berarti sudah tidak direkomendasikan atau sudah tidak dibutuhkan penambahan fasilitas kesehatan di daerah tersebut. Jadi idealnya melihat ATLAS-SIG terlebih dahulu.

Ghufon menjelaskan, BPJS Kesehatan sebelumnya telah memiliki sistem

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMY bekerja sama Ranting Muhammadiyah Tamantirto Selatan.

Program menurutnya dirancang untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat yang terdiri dari para anggota Persyarikatan Muhammadiyah dalam mengelola usaha kecil. "Peningkatan kemampuan masyarakat yang memiliki usaha rumahan diperlukan demi berkembangnya usaha yang berujung pada kestabilan ekonomi," tambahnya.

Dekan FEB UMY ini pun menegaskan bahwa keberadaan usaha rumahan juga dapat mendorong kreativitas dan inovasi di masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Dampak yang dihasilkan dari usaha rumahan dapat mempertahankan kestabilan sosial melalui penyediaan ruang bagi masyarakat untuk meningkatkan status ekonomi mereka secara

mandiri serta memperkuat pondasi ekonomi lokal untuk mengurangi ketimpangan di masyarakat.

Kegiatan dilakukan selama 6 minggu, serta menjadikan 3 usaha rumahan sebagai percontohan sekaligus pilot project pengembangan. Berdasarkan evaluasi, ketiga usaha ini mengalami perkembangan yang signifikan dan terlihat dari pembeli yang semakin bertambah serta meningkatnya pendapatan dalam penjualan.

Rizal berharap pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota persyarikatan.

Program sekaligus menjadikan anggota Persyarikatan Muhammadiyah tidak hanya mendapatkan wawasan agama. Namun juga wawasan bisnis termasuk penguatan nilai-nilai kemandirian dalam memajukan ekonomi umat.

(Fsy)-f

LAZISMU RS PKU MUHAMMADIYAH Buka Bersama Sahabat Disabilitas

YOGYA (KR) - Kantor Layanan Lembaga (KLL) Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping mengadakan buka bersama sahabat disabilitas di Grand Dafam Signature, Temon Kulonprogo, Sabtu (16/3). Kegiatan ini mengundang ratusan pelajar penyandang disabilitas yang sekolah di SLB Muhammadiyah se DIY.

Ketua Lazismu KLL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping, Alfis Khoirul Khisholi menuturkan, sebelum membuka ada pendampingan parenting dan motivasi training untuk sahabat disabilitas bersama walinya. "Penyelenggaraan acara ini menjadi titik penting bahwa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping merupakan rumah sakit yang ramah disabilitas dan peduli kesehatan sahabat disabilitas," katanya.

Turut hadir dalam acara segenap Direksi RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping serta pengurus harian Lazismu KLL RS PKU Muhammadiyah. Setelah pembinaan dan motivasi, Lazismu KLL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping menyerahkan dana tasharuf untuk beberapa SLB Muhammadiyah.

Direktur Pelayanan dan Pengabdian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dr Adnan Abdullah mengatakan, dana tasharuf tersebut berasal dari zakat para

dokter di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping. Dana ini kemudian disalurkan lewat berbagai program kemanusiaan, salah satunya bantuan operasional sekolah untuk SLB Muhammadiyah.

Alfis menambahkan, Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping terus berusaha untuk mendukung program-program pengembangan peserta didik disabilitas yang ada di SLB Muhammadiyah. (Dev)-f



KR-Istimewa

Para penyandang disabilitas mengikuti acara buka bersama.



Karya SH Mintardja

"O,"Agung Sedayu tidak menyalahkan kesempatan itu. Dengan serta-merta ia berkata, "Aku sudah mendengar. Semula aku bingung mendengar berita itu. Tetapi kini aku sudah yakin."

"Ah," Untara tersenyum, "sebenarnya kurang mapan. Selagi Pajang menghadapi persoalan-persoalan yang gawat, datang pula persoalan pribadi itu. Mula-mula aku benci melihat hubungan Agung Sedayu dengan gadis Sangkal Putung. Namun akhirnya aku menyadari bahwa hal itu tidak akan terhinder dari jalan hidup seseorang. Maka supaya aku tidak menjadi sentuhan, aku akan segera memberikan jalan baginya."

"Itulah alasannya?"bertanya Agung Sedayu. Untara tersenyum sedang beberapa orang perwira yang ada di pringgitan itu tertawa.

"Memang salah satu dari sekian banyak alasan adalah itu,"jawab Untara, "tetapi su-

dah tentu ada alasan-alasan yang lain yang tidak semua orang boleh mengetahuinya."

Mereka pun tertawa semakin keras. Dan seorang perwira yang lain berkata, "Kenapa kalian tidak menyelenggarakan perhelatan itu berbareng saja bulan depan?"

Untara memandang Agung Sedayu sejenak. Namun mereka berdua pun tertawa bersamaan.

"Aku menyangka bahwa Kakang Untara tidak akan pernah dekat dengan seorang gadis. Tetapi pada suatu saat ia telah berpacu mendahului aku,"berkata Agung Sedayu sambil tertawa pula.

"Bukan salahku,"sahut Untara. "Jadi siapa yang bersalah?" "Paman Widura."

"O,"Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Barulah ia teringat kepada pamannya meskipun sejak dari Sangkal Putung ia sudah hasrat untuk mengunjunginya. Karena itu maka Agung Sedayu pun berkata,

"Aku akan menengok Paman Widura. Apakah ia ada di rumah atau paman ikut di dalam kesatuan Kakang Untara ini?"

Untara mengerutkan keningnya. Jawabnya, "Paman Widura merasa telah terlampau tua untuk menjadi seorang prajurit. Karena itu kini ia telah mengundurkan dirinya."

"O,"Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya.

Sedang perwira yang telah setengah umur itu pun berkata, "Mungkin umurnya belum setua aku. Ia lebih muda satu atau dua tahun dari padaku. Tetapi beberapa waktu berselang ia telah mengundurkan diri. Bahkan rasa-rasanya seperti dengan tiba-tiba saja."

Agung Sedayu masih mengangguk-anggukkan kepalanya. Pamannya adalah seorang prajurit yang baik. Tetapi pada suatu saat, ia memang wajar merasa bahwa tugasnya telah selesai. (Bersambung)-f